

## ABSTRAKSI

Setelah dikeluarkan paket kebijakan pemerintah mengenai otonomi daerah seperti yang tertuang dalam Undang-undang No. 33 Tahun 2004 memicu setiap daerah untuk mengeksploitasi berbagai sumber kekayaan daerah. Otonomi daerah memberikan wewenang yang luas bagi Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan pembangunan daerahnya secara proporsional sesuai dengan kemampuan dan potensi daerah yang dimilikinya. Salah satu kewenangan yang diberikan adalah pengelolaan sumber penerimaan keuangan daerah yaitu dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah khususnya dari sektor penerimaan retribusi pasar.

Kabupaten Bantul sebagai daerah yang bersiap untuk otonomi juga telah berupaya menggali sumber daya untuk pemenuhan kebutuhan daerah. Retribusi Pasar merupakan salah satu potensi sebagai sumber penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Bantul. Maka penulis tertarik untuk menganalisa kontribusi, efisiensi dan efektifitas retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2012-2014.

Analisa dilakukan antara dua variabel, yaitu retribusi pasar dan variabel Pendapatan Asli Daerah. Tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian adalah (1) menganalisis kontribusi retribusi pasar (2) analisis efisiensi (3) analisis efektivitas. Berdasarkan analisa yang dilakukan kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah masih rendah/kecil dan perlu ditingkatkan. Untuk analisis efisiensi dapat disimpulkan bahwa penerimaan retribusi pasar selama periode 2012-2014 dapat dikatakan sangat efisien, analisis efektifitas retribusi pasar selama periode 2012-2014 masuk dalam kriteria sangat efektif.

Kata Kunci : Retribusi Pasar, PAD, Kontribusi, Efisiensi, Efektivitas.